

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wayang merupakan salah satu budaya yang ada di Indonesia. Wayang juga merupakan warisan budaya yang telah menjadi bagian integral dari budaya Indonesia selama berabad-abad. Pertunjukan wayang merupakan sarana untuk menyampaikan nilai-nilai budaya, moralitas, sejarah, dan mitos kepada masyarakat. Wayang juga berperan dalam mempertahankan identitas budaya bangsa Indonesia serta telah diakui oleh UNESCO sebagai karya agung warisan budaya lisan dan nonbendawi manusia pada tahun 2003. Pengakuan ini diberikan berdasarkan nilai budaya yang luar biasa kontribusinya terhadap warisan budaya dunia.

UNESCO menetapkan wayang sebagai warisan budaya takbenda pada tanggal 7 November 2003 dengan katagori *Masterpiece of the Oral and Ingtangible Heritage of Humanity*. Penetapan ini didasari oleh beberapa alasan penting, yaitu:

1. Sebagai Nilai Budaya dan Kearifan Lokal yang kaya
2. Sebagai Keanekaragaman dan Keunikan Bangsa
3. Sebagai Tradisi yang Berkelanjutan

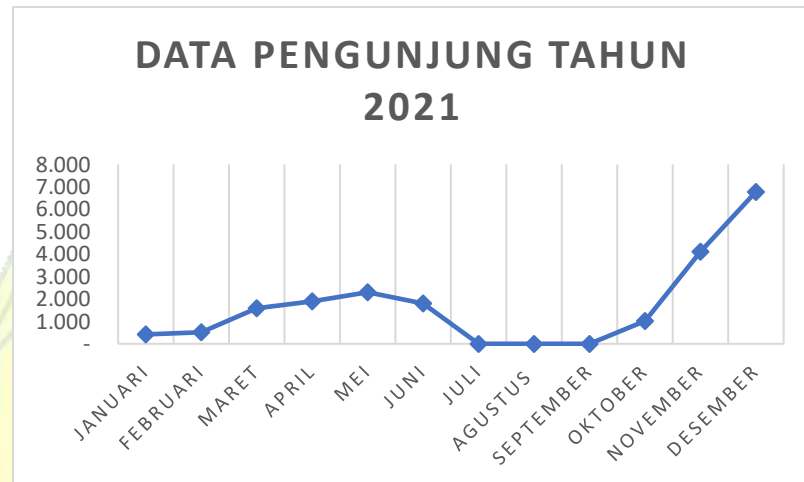
4. Sebagai Simbol Identitas Budaya Bangsa¹

Salah satu upaya pelestarian wayang di Indonesia yang dilakukan pemerintah dan masyarakat adalah mendirikan museum wayang. Museum wayang merupakan salah satu museum yang ada di Jakarta. Museum wayang yang satu ini memiliki koleksi wayang yang sangat lengkap dan beragam, ada sekitar 6000 buah koleksi wayang yang ada di museum ini, mulai dari wayang kulit, wayang golek, hingga wayang kontemporer. Selain itu museum ini juga menyelenggarakan berbagai kegiatan edukasi dan kebudayaan yang menarik bagi pengunjung, mulai dari melihat koleksi wayang, menonton pertunjukan wayang, dan workshop pembuatan wayang. Museum Wayang telah diresmikan pada tanggal 13 Agustus 1975 oleh Gubernur Jakarta, Ali Sadikin. Zona Museum Wayang pernah hadapi perpindahan, dahulu terletak di sisi Timur Museum Fatahillah ke sisi Barat. Walaupun menempati gedung tua yang umurnya telah ratusan tahun, tampilan bidang dalamnya, museum hadapi banyak update buat melenyapkan kesan suram menjadi lebih menarik.

Menurut data dari Museum Wayang Jakarta, tingkat pengunjung yang datang setiap bulannya dari tiga tahun terakhir terlihat naik turun. Ada beberapa faktor yang membuat jumlah pengunjung tidak seimbang setiap bulannya salah satu faktornya adalah PPKM,

¹ 'Wayang Puppet Theatre - Intangible Heritage - Culture Sector - UNESCO'
<<https://ich.unesco.org/en/RL/wayang-puppet-theatre-00063>> [accessed 4 June 2024].

bulan Ramadhan, dan lain sebagainya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.

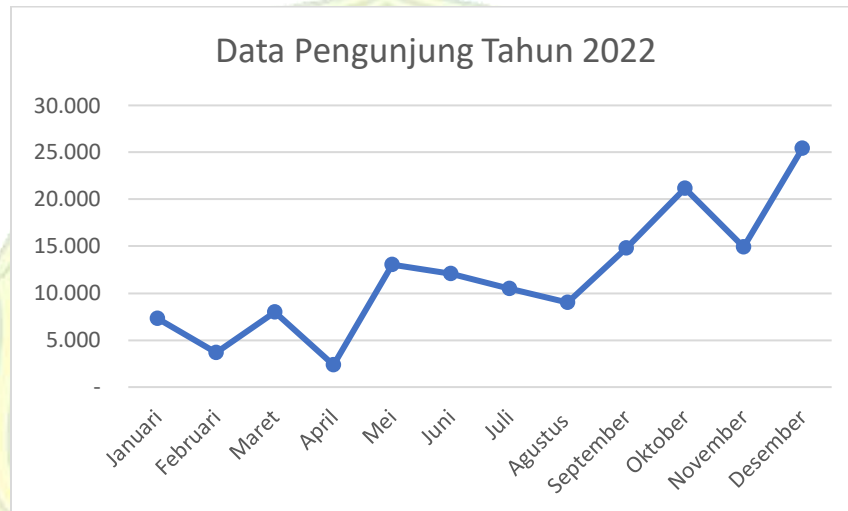


Gambar 1.1 Data Pengunjung Tahun 2021

Sumber data Museum Wayang, 2024

Berdasarkan gambar diatas, pada bulan Januari Museum Wayang mendapatkan 426 pengunjung yang di sebabkan Museum Wayang hanya di buka sampai tanggal 10 Januari 2021, yang mengakibatkan jumlah kunjungan sangat sedikit. Pada bulan Februari Museum Wayang jumlah pengunjung sedikit ada peningkatan yaitu 451 pengunjung, namun hal ini masih terbilang sangat sedikit di karenakan museum ini mulai di buka pada tanggal 11 Februari 2021 sehabis penutupannya di bulan Januari. Pada bulan Maret-Mei jumlah pengunjung mengalami kenaikan dratis yaitu berjumlah 1.526 sampai 2.258 pengunjung. namun, pada bulan Juni mengalami penurunan jumlah pengunjung yaitu

1.779 pengunjung yang di sebabkan Museum Wayang hanya di buka sampai tanggal 20 Juni 2021. Pada bulan Juli sampai September museum ini tidak memiliki pengunjung karena tutupnya Museum Wayang yang di karenakan PPKM Covid 19.

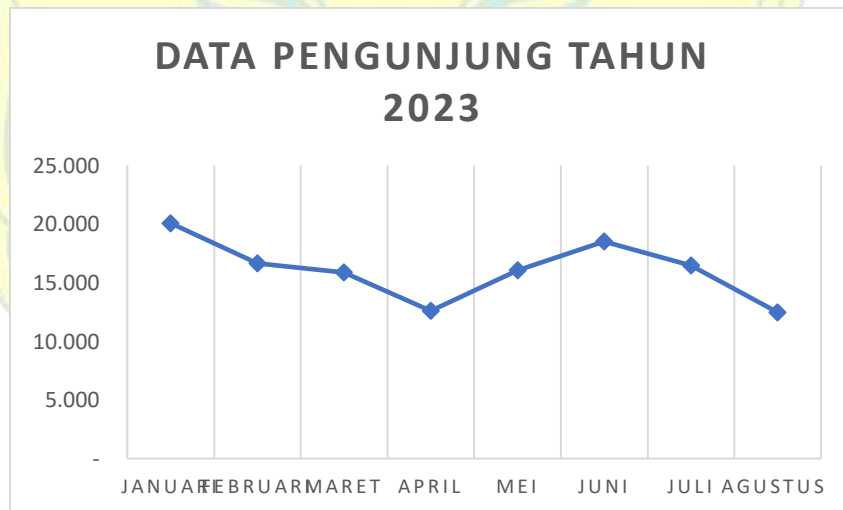


Gambar 1.2 Data Pengunjung Tahun 2022

Sumber data Museum Wayang

Berdasarkan gambar diatas, pada bulan Januari 2022 jumlah pengunjung yang datang adalah 7.296 pengunjung dan pada bulan Februari jumlah pengunjung yang datang menurun yaitu 3.647 pengunjung. Pada bulan Maret jumlah kembali naik yaitu mencapai 7.971 penganjung dan pada bulan April jumlah pengunjung menurun drastis yaitu 2.351 pengunjung. Hal ini dikarenakan pada bulan April 2022 adalah bulan puasa bagi umat muslim sehingga jumlah kunjungan pada bulan April sangat berkurang. Namun pada bulan Mei jumlah kunjungan kembali naik dan melampaui bulan sebelumnya yaitu

13.021 pengunjung. Pada bulan Juli jumlah kunjungan mencapai 10.487 pengunjung sedangkan pada bulan Agustus jumlah pengunjung menurun yaitu 9.009 pengunjung. Sedangkan pada bulan September jumlah pengunjung kembali meningkat yaitu 14.791 pengunjung. Serta pada bulan Oktober jumlah pengunjung kembali naik yaitu 21.167 pengunjung. Serta pada bulan November jumlah pengunjung kembali turun yaitu 14.912 pengunjung. Serta di bulan Desember adalah puncak kunjungan di Museum Wayang yaitu mencapai 25.411 pengunjung.



Gambar 1.3 Data Pengunjung Tahun 2023

Sumber data Museum Wayang

Berdasarkan gambar diatas, jumlah kunjungan pada bulan Januari adalah 20.072 pengunjung. Sedangkan pada bulan Februari jumlah kunjungan menurun yaitu mencapai 16.638 pengunjung. Pada bulan Maret dan April jumlah kunjungan juga menurun yaitu

15.868 dan 12.613 pengunjung yang dikarenakan pada pertengahan bulan Maret sampai pertengahan bulan April 2023 adalah bulan puasa sehingga jumlah kunjungan pada bulan Maret dan April lebih sedikit yaitu 15.868 dan 12.613 pengunjung. Pada bulan Mei jumlah pengunjung yang datang meningkat yaitu 16.050 pengunjung. Serta pada bulan Juni jumlah pengunjung yang berkunjung sebanyak 18.522 pengunjung serta pada bulan Juli dan Agustus jumlah pengunjung yang datang menurun yaitu 16.473 dan 12.466 pengunjung. Dan belum ada data pengunjung di bulan September-Desember di tahun 2023 dari pihak Museum Wayang.

Mengukur tingkat kepuasan pengunjung terhadap atraksi wisata di Museum Wayang penting dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana pengunjung puas atau suka terhadap atraksi yang di tawarkan oleh pihak museum. Hal ini dapat membantu pengelola museum untuk meningkatkan kualitas atraksi dan evaluasi museum serta dapat memasarkan DTW Museum Wayang kepada masyarakat.

Bersumber pada latar balik diatas hingga penulis tertarik buat mempelajari gimana kepuasan wisatawan dalam menikmati Atraksi wisata, dengan judul **Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Atraksi Wisata Di Museum Wayang.**

B. Rumusan Masalah/Fokus Penelitian

Perumusan masalah "bagaimana tingkat kepuasan pengunjung terhadap atraksi wisata di Museum Wayang dan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan kepuasan pengunjung" diangkat oleh penulis berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan di atas. Atraksi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Pameran koleksi
2. Workshop pembuatan wayang

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengukur tingkat kepuasan pengunjung terhadap atraksi wisata di Museum Wayang.
2. Memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan kepuasan pengunjung

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut :

a. Bagi Pengelola Museum:

1. Memahami tingkat kepuasan pengunjung terhadap atraksi wisata yang ditawarkan museum.

2. Mengidentifikasi atraksi wisata yang paling disukai dan tidak disukai pengunjung.
 3. Memperoleh masukan dari pengunjung untuk meningkatkan kualitas atraksi.
- b. Bagi Masyarakat:
1. Mendapat informasi tentang tingkat kepuasan pengunjung terhadap atraksi wisata di Museum Wayang.
 2. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga dan melestarikan budaya.
- c. Bagi Peneliti:
1. Meningkatkan pengetahuan tentang tingkat kepuasan pengunjung terhadap atraksi wisata di museum.
 2. Mengembangkan teori baru tentang faktor yang mempengaruhi kepuasan pengunjung.

*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*